

ABSTRAK

Kawasan tepi laut berkontribusi besar terhadap kesejahteraan masyarakat saat ini. Permintaan masyarakat terhadap akses tepi laut sebagai ruang publik mendorong konsep desain tepi laut yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pengembangan baru tepi laut Senggol Parepare sebagai ruang publik menghadirkan dua bagian ruang. Kedua ruang ini berbeda baik secara karakter atau sifat fisiknya. Karena adanya perbedaan tersebut, maka penting untuk mengetahui preferensi pengunjung tentang ruang publik tepi laut. Pengetahuan ini akan menjelaskan kebutuhan pengunjung sebagai dasar dalam merancang ruang publik yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis preferensi pengunjung terhadap ruang publik tepi laut. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mixed-method*). Desain penelitian ini adalah *cross-sectional* dengan menggunakan crosstabulasi dan analisis biplot dalam melakukan analisis data. Melalui survei kuesioner, 85 pengunjung tepi laut Senggol diminta untuk memilih ruang yang paling disukai termasuk alasannya serta elemen dan aspek ruang. Dari total responden, sekitar 66% memilih ruang A dan 34% memilih ruang B. Kebanyakan responden beralasan aspek fasilitas dalam memilih ruang. Sedangkan elemen yang paling disukai adalah jalan yang lebar. Sehingga, desain dan elemen yang tersedia pada ruang B tidak memenuhi preferensi dan kebutuhan kebanyakan pengunjung dan juga tidak berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: Preferensi, Ruang, Aspek Ruang, Elemen Ruang, Tepi laut Senggol Parepare.